

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Masa Pandemi *Covid-19*

Dunia kini sedang dilanda pandemi *covid-9* berbagai negara pun sudah menerapkan kebijakan *lockdown* untuk menghentikan penyebaran *virus* tersebut. Hal ini berdampak pada sector Pendidikan, namun kini Indonesia telah melewati masa *lockdown* dan memasuki kebijakan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) untuk memulai *new normal* hidup dengan kebiasaan baru mematuhi protokol kesehatan. Selama pembelajaran daring banyak hal yang didapat, ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring kini dituntut untuk menggunakan teknologi. Tidak sedikit pihak guru, siswa maupun orangtua yang mengeluh akan pembelajaran daring ini, mulai dari ketidakstabilan sinyal, kuota yang boros, kegagapan teknologi dan pembelajaran hanya sekedar formalitas. Hal yang paling sederhana dilakukan oleh guru adalah *whatsapp group* karena seluruh siswa juga mengerti untuk penggunaan *whatsapp*. Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi *covid-19* ini adalah guru mampu merancang dan meramu materi, metode pembelajaran dan aplikasi yang sesuai dengan materi dan metode. Kreativitas dan kedisiplinan semua pihak adalah kunci untuk sektor Pendidikan di masa pandemi sekarang ini.

Saat ini pembelajaran *daring/online* menggantikan pembelajaran tatap muka karena kondisi pandemi *covid-19* ini. Maka dari itu guru harus berinovasi sekreatif mungkin. Menurut Dewi (2020) “pembelajaran daring merupakan inovasi Pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya”. (hlm 56). Dari pembelajaran daring ini berdampak kepada siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran daring, siswa terbiasa disekolah berinteraksi dengan teman-temannya dan bertatap muka dengan gurunya. Kemudian berdampak kepada orangtua pengeluaran

menjadi bertambah sehingga orangtua terbebani dengan pembayaran kuota internet yang boros untuk pembelajaran siswa. Berdampak kepada guru dan ekstrakurikuler, pelaksanaan ekstrakurikuler di masa pandemi tidak ada perubahan jadwal sama saja seperti pembelajaran daring seperti sekarang. Maka dari itu kerjasama antara siswa, orangtua, dan guru sangat dibutuhkan serta menjaga komunikasi agar tetap lancar sehingga pembelajaran daring dapat maksimal.

2.1.2 Minat

Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan. Minat merupakan masalah yang paling penting dalam Pendidikan, apalagi bila berkaitan dengan aktivitas seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Ramli (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi, karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan atau sedang diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang ditunjukkan pada cabang olahraga tertentu. Menurut Meliani Djalil (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran atau kegiatan yang akan atau sedang dilakukan akan mengandung rasa senang, gairah dan semangat belajar yang tinggi sehingga memungkinkan dapat memberikan hasil yang baik. Salah satu faktor pendorong munculnya minat kepada suatu objek ialah adanya rangsangan yang diterima seseorang. Rangsangan adalah suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi pribadi seseorang untuk melakukan reaksi terhadap suatu objek atau tindakan. Untuk belajar dengan baik, maka salah satu faktor penunjang adalah tersedianya sarana dan prasarana. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

2.1.3 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka membina potensi dan kompetisi peserta didik. Menurut Wiyani dalam jurnal karya Noor Riyanti

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (hlm 24).

Dengan adanya pandemi kegiatan ekstrakurikuler menjadi terhambat, dimana biasanya bisa dilakukan disekolah sekarang menjadi terhambat karena adanya pandemi, meskipun demikian dengan adanya Pembina yang mengatur Latihan ekstrakurikuler sehingga berjalan walaupun banyak kendala. Maka dari itu Latihan dilakukan seperti biasanya dengan mematuhi protokol Kesehatan.

2.1.4 Bola Voli

Menurut Suharno (1991) dalam Muttaqin

Permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain dilapangan permainan yang berukuran 18m x 9m. tujuan pemain dalam bermain adalah menjatuhkan bola secepat mungkin dilapangan lawan lewat atas net dengan sangat penting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan Teknik dasar yang baik, maka permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna. (hlm 257).

Menurut Sudarsini (2013: 22) dalam Mustafa

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas net, dan mencegah pihak lawan dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangannya, (hlm 159).

Menurut Muhammad Supriyadi (2019)

Bola voli merupakan permainan beregu atau kelompok, masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Permainan bolavoli dimainkan di atas lapangan yang berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter dengan

ketinggian net 2,43 meter untuk putra dan 2,24 meter untuk putri. Peraturan yang dipakai adalah peraturan resmi dari Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI), baik peraturan perwasitan maupun peraturan pertandingan yang berlaku. (Hlm 111).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bawa bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha menjatuhkan bola kelapang lawan agar bisa mendapatkan poin.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain yaitu:

Penelitian yang berjudul “Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran” yang disusun oleh Akhmad Muhaimin Tahun (2012). Peneliti membahas tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Jadi dapat disimpulkan persamaannya yaitu sama-sama siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perbedaannya dimasa pandemi *covid-19*.

Peneliti yang berjudul “survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa” yang disusun oleh Ramli Tahun (2020). Peneliti ini membahas tentang survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Jadi dapat disimpulkan persamaannya yaitu sama-sama minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perbedaannya di masa pandemi *covid-19*.

Peneliti yang berjudul “Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada peserta sekolah menengah pertama” yang disusun oleh Soim Rohmatunisha Tahun (2020). Peneliti ini membahas tentang survei minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Jadi dapat disimpulkan persamaannya yaitu sama-sama minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perbedaannya cabang olahraga dan dimasa pandemi *covid-19*.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Pada umumnya disetiap sekolah ada kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya. Menurut Wiyani dalam jurnal karya Noor Riyanti

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (hlm 24).

Pada dasarnya siswa mengikuti ekstrakurikuler dengan adanya minat yang dipengaruhi dengan faktor internal dan eksternal, salah satu contohnya terdapat beberapa siswa yang tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan bertujuan untuk meraih prestasi, sehubungan dengan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler disekolah mengalami hambatan yaitu adanya *virus covid-19*. Menurut Ramli (2020) Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi, karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan atau sedang diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik.

Selain itu penelitian serupa juga pernah dilakukan yang berjudul “survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa” yang disusun oleh Ramli Tahun (2020). Hal ini sebagai penguat saya sebagai penulis untuk melakukan penelitian serupa untuk dapat dikembangkan lagi. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu. Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta. Minat berolahraga dapat membentuk motivasi untuk selalu aktif dalam kegiatan olahraga, misalnya sikap positif yang ditunjukkan pada cabang olahraga tertentu

Berdasarkan penjelasan diatas minat siswa sangat berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti

ekstrakurikuler bola voli di masa pandemi, maka peneliti mengambil judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut Di Masa Pandemi *Covid-19*”.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara berdasarkan kajian teori yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menurut (Sugiyono 2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (hlm 64). Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis penelitian adalah “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 18 Garut di Masa Pandemi *covid-19* Tinggi”.